

Pengaruh Model *Talking Stick* Berbantuan Media *Smart Box* terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas III

Nanda Okta Safira^{1*}, Sri Sukasih²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang, Indonesia

*nandaoktasafira123@students.unnes.ac.id

Submit
8 Maret 2026

Review
15 Maret 2026

Publish
22 Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick*, media *Smart Box*, serta kombinasi model *Talking Stick* berbantuan media *Smart Box* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas III SD N Sriwungu. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya yaitu berupa *pre-eksperimental tipe one group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 24 siswa yang ada di kelas III SD N Sriwungu dengan teknik pengambilan sampel berupa sampel jenuh yaitu semua anggota populasi yang ada di kelas tersebut peneliti jadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tes (*pretest* dan *posttest*) serta angket hasil belajar. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27.0 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas Shapiro-Wilk, serta uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*. Hasil penelitian terlihat bahwa nilai yang ada pada rata-rata soal *pretest* siswa yaitu 36,62. Setelah dilakukan pembelajaran, nilai yang ada pada rata-rata soal *posttest* meningkat menjadi 57,70. Dari hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi *pretest* 0,153 dan *posttest* 0,184 ($>0,05$). Pada hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test* menampilkan nilai signifikansi (2-tailed) $<0,001$ ($<0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Talking Stick* berbantuan media *Smart Box* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PPKn siswa kelas III SD N Sriwungu. Dengan demikian, model *Talking Stick* yang dipadukan dengan media *Smart Box* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Talking Stick*, *Smart Box*, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.

Abstract

This study aims to determine the effect of using the Talking Stick learning model, Smart Box media, and a combination of the Talking Stick model assisted by Smart Box media on the learning outcomes of Pancasila and Civic Education (PPKn) for third-grade students at SD N Sriwungu. This study used a quantitative research approach with a pre-experimental type of research, namely a one-group pretest-posttest design. The population in this study consisted of 24 students in the third grade of SD N Sriwungu with a saturated sampling technique, namely all members of the population in that class were used as research samples. Data collection was conducted through tests (pre-test and post-test) and learning outcome questionnaires. Data analysis was performed using SPSS version 27.0 through validity testing, reliability testing, Shapiro-Wilk normality testing, and hypothesis testing using the Paired Sample t-test. The results of the study show that the average pretest score of the students was 36.62. After the learning process, the average posttest score increased to 57.70. The normality test results show that the data is normally distributed with a significance value of 0.153 for the pretest and 0.184 for the posttest (>0.05). The hypothesis testing results using the Paired Sample t-test showed a significance value (2-tailed) <0.001 (<0.05), so H_0 was rejected and H_a was accepted. This shows that the use of the Talking Stick model assisted by Smart Box media has a significant effect on improving the learning outcomes of third-grade students at SD N Sriwungu. Thus, the Talking Stick model combined with Smart Box media can be an effective learning alternative to improve student learning outcomes.

Keywords: *Talking Stick*, *Smart Box*, Learning Outcomes, Pancasila Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam kehidupan karena menjadi sarana bagi manusia untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Selvie et al., 2021). Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang dibutuhkan bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dasar memegang peran yang sangat penting dalam membentuk landasan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan siswa untuk meraih kesuksesan di masa depan" (Wardani et al., 2024). Dengan begitu pendidikan dapat membantu peserta didik menjadi individu yang memiliki nilai-nilai positif, seperti kejujuran, empati, dan tanggung jawab, hingga membangun keterampilan hidup yang penting, selayaknya keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah (Putri & Sukasih, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan sikap dan keterampilan untuk membentuk pribadi yang berkualitas.

Implementasi Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih sumber belajar sesuai minatnya sehingga guru dapat menyediakan pembelajaran yang bervariasi dan relevan (O. B. Nugraha et al., 2023). Penerapan kurikulum ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa (Qurniawati, 2023). Keberhasilan pembelajaran tercermin dari hasil belajar yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Wiriani, 2021). Sejalan dengan pendapat Sulistiyono (2021), yang menyatakan bahwa Pendidikan merupakan sarana untuk menyampaikan pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai kepada seseorang. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan dirinya sehingga memiliki kepribadian yang matang dan mampu menerima berbagai perbedaan dalam kehidupan yang beragam. Menurut Sukasih et al. (2022), terdapat 2 faktor yang mempengaruhi Hasil belajar antara lain yakni yang pertama berupa faktor internal yang terdapat pada diri siswa itu sendiri yang di pengaruhi dari tingkat kecerdasan, minat dalam dirinya, bakat yang di ciptakan dan motivasi belajar siswa. Yang kedua yaitu berupa faktor eksternal yang tercipta dari lingkungan yang ada di sekitar siswa misalnya seperti bagaimana cara guru mengajarkan materi, metode dan pendekatan yang digunakan pada saat pembelajaran, serta suasana yang tercipta di ruangan kelas. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam membangun karakter siswa yang memiliki tujuan untuk menanamkan nilai moral, karakter, dan kesadaran berbangsa dan bernegara (Patih, 2024).

Namun, hasil belajar siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Data PISA 2022 yang diselenggarakan oleh OECD menunjukkan bahwa meskipun terjadi kenaikan peringkat dibandingkan tahun 2018, Indonesia masih berada pada peringkat bawah dalam literasi membaca, matematika, dan sains (Aprianti et al., 2024). Permasalahan serupa juga ditemukan di kelas III SD N Sriwungu, khususnya pada materi Pancasila. Dari 24 siswa, hanya 10 siswa (58,33%) yang mencapai KKTP dengan nilai ≥ 70 , sementara 14 siswa lainnya belum tuntas. Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran konvensional, kurangnya media interaktif, serta rendahnya konsentrasi siswa selama pembelajaran.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut, perlu adanya terobosan atau inovasi model pembelajaran dan media pembelajaran yang baru dan lebih menarik (Baid et al., 2022). Model pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan guru dalam mengajar suatu mata pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Marfu'ah et al., 2022). Model *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang menggunakan tongkat secara bergiliran untuk mendorong siswa aktif menjawab pertanyaan (Rindengan, 2021) serta meningkatkan keberanian berbicara dan keterlibatan siswa (Ovartadara et al., 2022). Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga mendukung efektivitas pembelajaran (Shopuro & Sukasih, 2023). Media pembelajaran juga merupakan sarana prasarana yang dapat digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa (Agusti & Aslam, 2022). Media *Smart Box* dinilai mampu meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar kognitif siswa (Oktavia et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al. (2023) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV

SD”, membuktikan model pembelajaran *Talking Stick* dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa yang ada di kelas IV SD Negeri 1 Saptoharjo pada mata pelajaran IPS, yang dibuktikan dengan peningkatan pada nilai rata-rata yang ada di soal *pretest* dari 56,16 dengan (kategori kurang) menjadi 82,27 dengan (kategori baik) pada soal *posttest*. Sejalan dengan hal tersebut, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Sudarto et al. (2024) dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media *Smart Box* Terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 216 Talungeng”, juga menemukan bahwa media pembelajaran seperti *Smart Box* mempunyai pengaruh yang cukup besar dan signifikan pada pencapaian pembelajaran atau hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 216 Talungeng, dengan peningkatan rata-rata nilai *pretest* dari 43,04 (kategori kurang baik) menjadi 78,04 (kategori baik) pada *posttest*. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada penggunaan kombinasi model *Talking Stick* dengan media *Smart Box* dalam pembelajaran PPKn di kelas III SD N Sriwungu.

Berdasarkan uraian pada penelitian sebelumnya, dapat di temukan beberapa rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu : (1) Apakah penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas III SD N Sriwungu; (2) Apakah kegunaan media pembelajaran *Smart Box* dapat berpengaruh pada hasil belajar PPKn siswa di kelas III SD N Sriwungu; dan (3) Apakah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan berbantu media *Smart Box* dapat mempengaruhi hasil belajar PPKn siswa kelas III SD N Sriwungu.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick*, media *Smart Box*, serta penggunaan kombinasi keduanya terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III SD N Sriwungu.

METODE

Metode penelitian berupa pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu berupa *pre-eksperimental* tipe *one group pretest-posttest* design peneliti gunakan di dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di SD N Sriwungu, Kabupaten Temanggung pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi pada penelitian ini yakni semua siswa kelas III SD N Sriwungu yang memiliki jumlah 24 siswa di kelasnya. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel ini menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga semua populasi yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan dijadikan sampel pada penelitian ini. Data penelitian berupa data kuantitatif yang diperoleh melalui tes (*pretest* dan *posttest*) serta angket hasil belajar. Instrumen tes disusun berdasarkan indikator pembelajaran materi makna dan penerapan sila Pancasila. Dalam menganalisis data, metode statistik kuantitatif peneliti gunakan untuk menganalisis data dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.0. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reabilitas sebelum melakukan analisis utama, hal tersebut peneliti lakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat terpercaya dan tepat guna. Uji normalitas data dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk, uji ini peneliti gunakan karena jumlah sampel pada penelitian ini kurang dari 50. Selanjutnya, peneliti memakai uji *Paired Sample T-Test*, uji ini peneliti lakukan untuk mencari tahu tentang perbedaan secara signifikan dari hasil yang ada pada nilai *pretest* dan hasil nilai *posttest* yang telah peneliti lakukan. Hasil dari seluruh analisis tersebut peneliti gunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas model pembelajaran yang digunakan.

HASIL

Hasil penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Smart Box* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas III SD N Sriwungu Temanggung. Di dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 1 kelas yakni kelas III SD N Sriwungu dengan kegiatan pembelajaran berupa membandingkan hasil tes sebelum diberikan perlakuan pada kegiatan pembelajaran dan sesudah di berikan perlakuan pada kegiatan pembelajaran. Penjelasan lebih lanjut akan diuraikan sebagai berikut.

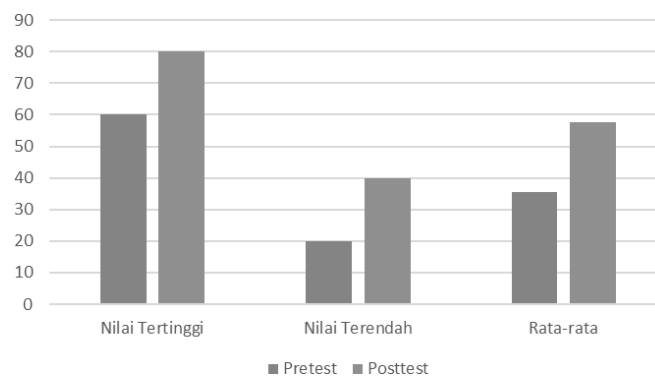
Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Di dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil soal *pretest* dan soal *posttest* yang di terapkan pada kegiatan pembelajaran. Nilai tersebut didapat dari tes yang diberikan kepada siswa dalam bentuk 20 soal pilihan ganda. Nilai hasil belajar siswa pada soal *pretest* dan soal *posttest* yang telah diterapkan pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Jenis Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
<i>Pretest</i>	60	20	35,62
<i>Posttest</i>	80	40	57,70

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan perbandingan skor rata-rata sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* disajikan dalam bentuk diagram Gambar 1 berikut.

Gambar 1. Diagram Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan Gambar 1, nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 36,62 dan meningkat menjadi 57,70 pada *posttest* setelah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Smart Box*. Nilai terendah meningkat dari 20 menjadi 40, sedangkan nilai tertinggi meningkat dari 60 menjadi 80. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Uji Normalitas

Uji normalitas peneliti lakukan untuk mengetahui lebih lanjut apakah data yang telah diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Metode Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.0 peneliti gunakan untuk pengujian uji normalitas dengan hasil uji normalitas pada data *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	.149	24	.181	.939	24	.153
Posttest Hasil Belajar	.141	24	.200*	.942	24	.184

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa nilai signifikansi yang ada pada *pretest* dan *posttest* lebih dari 0,05, yaitu 0,153 dan 0,184. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan untuk analisis penelitian selanjutnya.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis dengan *Statistic Parametric Paired Sample t-test* karena penelitian ini hanya menggunakan satu sampel dengan perlakuan yang berbeda dan data berdistribusi normal penghitungan dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 27.0. Asumsi yang ada pada uji hipotesis ini apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima, tetapi jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil *Paired Sample t-test*

	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 <i>Pretest-Posttest</i>	-6.967	23	$<0,001$

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji hipotesis dengan *Paired Sampel t-test* diketahui bahwa nilai signifikansi $<0,001$ dengan signifikansi ($<0,001$) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada hasil tersebut diperoleh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media pembelajaran *Smart Box* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya peningkatan pada hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Model kooperatif tipe *Talking Stick* merupakan model yang digunakan dalam pembelajaran sebagai sarana melatih siswa untuk berani menjawab dan berinteraksi dengan orang lain, sedangkan penggunaan tongkat yang digunakan secara bergantian sebagai media untuk mendorong siswa merespon dengan cepat guna mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari (Saputra et al., 2022). Agar proses kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, guru dapat menerapkan model *Talking Stick*. Pendapat ini sejalan dengan Arifin & Laili (2022) yang menyatakan bahwa model *Talking Stick* bertujuan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih berpartisipasi dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Astikajaya (2022), bahwa prestasi belajar siswa dapat meningkat melalui pembelajaran kooperatif berupa model tipe *Talking Stick*. Selain itu, model ini juga membantu mengembangkan kemampuan sosial siswa, seperti meningkatkan rasa percaya diri, menjalin hubungan yang baik dengan teman, dan menumbuhkan sikap positif terhadap sekolah. Adapun upaya agar lebih mendukung penggunaan model *Talking Stick* yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik, salah satunya dengan menggunakan media *Smart Box*. Media pembelajaran yang berbentuk alat dan aktivitas kegiatan yang digunakan dalam proses belajar untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap menjadi lebih baik, serta melatih keterampilan setiap individu (Alifah et al., 2023). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Daniyati et al. (2023), bahwa media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses pengajaran, karena mampu membantu guru menyampaikan materi dengan lebih jelas serta mempermudah peserta didik dalam memahami isi pelajaran.

Penggunaan model *Talking Stick* berbantuan media *Smart Box* dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Sebelum memberikan sebuah tindakan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dengan berbantuan media *Smart Box*, sebelumnya dilakukan pretest terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah *pretest* selesai, siswa kemudian diberikan sebuah tindakan untuk mengikuti pembelajaran menggunakan model *Talking Stick* dengan bantuan media *Smart Box*. Setelah proses pembelajaran berlangsung dengan pemberian tindakan kelas tersebut, dilakukan kegiatan *posttest* sebagai alat evaluasi untuk menunjukkan apakah model pembelajaran *Talking Stick* dengan bantuan media *Smart Box* memberikan pengaruh positif pada hasil belajar PPKn siswa kelas III SD N Sriwungu.

Berdasarkan gambar 1, nilai rata-rata *pretest* siswa yaitu 36,62. Setelah diberikan perlakuan siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Smart Box* nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 57,70. Nilai paling rendah untuk *pretest* yakni 20 dan memiliki peningkatan sebanyak 40 pada *posttest*, sedangkan nilai tertinggi yang ada untuk *pretest* yakni 60 dan terdapat peningkatan sebanyak 80 pada *posttest*. Hal tersebut terlihat bahwa setelah menggunakan model pembelajaran berupa *Talking Stick* berbantuan media *Smart Box*, nilai rata-rata pada nilai *pretest* lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata yang ada pada nilai *posttest*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Smart Box*.

Dari hasil olah data, pengaruh model *Talking Stick* berbantuan media *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui melalui uji normalitas. Berdasarkan tabel 3, peneliti melakukan uji normalitas untuk melihat apakah data siswa kelas III berdistribusi normal. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* lebih dari 0,05, yaitu 0,153 dan 0,184. Oleh karena itu, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

Tahap selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model *Talking Stick* berbantuan media *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa kelas III. Berdasarkan tabel 4, uji hipotesis yang digunakan yaitu *Statistic Parametric Paired Sample t-test* yang menunjukkan bahwa penggunaan model *Talking Stick* dengan media *Smart Box* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD N Sriwungu, dibuktikan dengan hasil uji *Paired Sampel t-test* yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) yang diperoleh sebesar ($<0,001$) yang berarti $<0,05$. Maka disimpulkan bahwa (H_0 ditolak) yang berarti adanya pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kelas III di SD N Sriwungu pada tahun ajaran 2025-2026.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari et al. (2025), yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pada hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dilihat dari nilai rata-rata *posttest* sebesar 82 dan nilai *pretest* sebesar 69,64, dengan demikian terjadi peningkatan nilai sebesar 10,36. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan terdapat peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian B. P. Lestari & Mizan (2025) yang berjudul “Keefektifan Media *Smart Box* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengenal Huruf”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Smart Box* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya ketuntasan belajar, di mana semua siswa berhasil mencapai KKTP yang ditetapkan, sedangkan sebelumnya hanya 5 siswa yang tuntas.

Model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Smart Box* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena mendorong keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Pada tahap pemberian waktu memahami materi, diskusi kelompok, dan permainan tongkat, siswa dilatih untuk selalu siap dan berani mengemukakan pendapat. Penggunaan media *Smart Box* membantu siswa memahami materi dengan lebih jelas dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan melalui kegiatan mengambil kartu, membaca soal, memikirkan jawabannya, dan menentukan apakah pernyataan tersebut benar atau tidak. Kegiatan tersebut juga melatih siswa untuk berpikir lebih aktif. Selain itu, pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan membuat suasana lebih menarik dan tidak monoton, meningkatkan motivasi, antusiasme, serta minat belajar siswa. Keterlibatan aktif secara fisik dan mental tersebut memudahkan siswa dalam memahami materi dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Smart Box* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas III SD N Sriwungu. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata *pretest* siswa adalah 36,62. Selanjutnya, setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Smart Box* nilai rata-rata *posttest* siswa adalah 57,70. Nilai terendah *pretest* 20 dan *posttest* 40, nilai tertinggi *pretest* 60 dan *posttest* 80. Dengan menggunakan uji normalitas berupa uji Shapiro-Wilk menyatakan bahwa penggunaan uji tersebut menghasilkan data berdistribusi normal. Setelah itu, peneliti melakukan uji hipotesis dengan memakai analisis *Paired Sample t-test*. Hasil pada uji hipotesis memperlihatkan nilai signifikansi $<0,05$, yaitu sebesar $<0,001$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Smart Box* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di SD N Sriwungu secara signifikan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan media *Smart Box* sebagai alternatif pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan sampel yang lebih luas atau pada mata pelajaran dan jenjang kelas yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD N Sriwungu Temanggung yang telah memberikan izin kepada peneliti dan memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian di SD tersebut. Penulis juga berterima kasih kepada guru serta siswa kelas III SD N Sriwungu Temanggung yang telah berpartisipasi dan membantu selama proses penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6(4), 5794–5800.
- Alifah, H. N., Virgianti, U., Imam, M., Sarin, Z., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Kudus, U. M. (2023). Systematic Literature Review : Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran

- Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3).
- Arifin, M. B. U. B., & Laili, D. N. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 20(1), 105–123. <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/5877>.
- Aprianti, A., Hamsiah, A., & Muhammadiyah, M. (2024). Implementasi Metode Tutor Sebaya Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik di Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 4(2), 227–231. <https://doi.org/10.35965/bje.v4i2.4453>.
- Astikajaya, I. M. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Agama Hindu pada Siswa Kelas. *Journal of Education Action Research*, 6(4), 499–504.
- Baid, N., Hulukati, E., Usman, K., & Zakiyah, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial. *Euler : Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, 10(2), 164–172. <https://doi.org/10.34312/euler.v10i2.16342>.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282–294.
- Hasanah, H., Selegi, S. F., Selegi, S. F., Ayurachmawati, P., & Ayurachmawati, P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sd. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 8(2), 158–168. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v8i2.10720>
- Marfu'ah, S., Zaenuri, Masrukan, & Walid. (2022). Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 50–54.
- Nugraha, O. B., Frinaldi, A., & Syamsir. (2023). Pergantian Kurikulum Pendidikan Ke Kurikulum Merdeka Belajar Dan Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 390–404.
- Lestari, I., Siguyanto, & Mashari, A. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA PESERTA DIDIK. *AHSANTA JURNAL PENDIDIKAN*, 11(1), 1–8.
- Lestari, B. P., & Mizan, S. (2025). KEEFEKTIFAN MEDIA SMARTBOXUNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGENAL HURUF Barokatul. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 982–990.
- Oktavia, J., Zahra, V., Hanifah, N., & Nugraha, R. G. (2024). Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Hak dan Kewajiban.
- Ovartadara, M., Nabar, D., & Fitria, Y. (2022). PENGARUH MODEL TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 08(2), 1888–1895.
- Patih, L. (2024). Peningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Pkn Materi Batas Wilayah Nkri Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Siswa Kelas V Sd Negeri 6 Pakak Kabupaten Sintang. / *Jurnal Pendidikan Indonesia (JPI)*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.31932/ve.vxxix.xxx>
- Putri, D. A., & Sukasih, S. (2025). Hubungan Kemandirian Belajar dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13, 556–567.
- Rindengan, M. E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Inpres Leleko. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 429–438. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7902366>.
- Saputra, D. D., Tahir, M., & Ermiana, I. (2022). Pengaruh Metode Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V Di Sdn 12 Ampenan Tahun Ajaran 2021. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.29303/pendas.v3i1.84>.
- Selvie, N., Afni, N., & Agraeni, A. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Bakung I Kota Makassar. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 4(1), 6–12.

- <https://doi.org/10.59638/aijer.v4i1.320>
- Shopuro, D., & Sukasih, S. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Bermuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PROFESI GURU*, 6, 571–581.
- Sudarto, Amin, M., & Suriana. (2024). PENGARUH MEDIA SMART BOX TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 216 TALUNGENG. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(10), 757–764.
- Sulistiyono, A. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Budaya Sekolah. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i2.2329>
- Qurniawati, D. R. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. *Conference of Elementary Studies*, 195–203.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(April), 134–140.
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 57–63. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.436>